



LEMBAGA PENELITIAN  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

## KEEFEKTIFAN PANDUAN BIMBINGAN DAN KONSELING AKTUALISASI DIRI UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PEMBIMBING SERTA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SMA

### PENELITI

Dra. Mardia Bin Smith, S.Pd, M.Si  
Jurusan Bimbingan dan Konseling  
Falultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Gorontalo  
[mardiasmith@ung.ac.id](mailto:mardiasmith@ung.ac.id)

Meiske Puluhulawa, S.Pd, M.Pd  
Jurusan Bimbingan dan Konseling  
Falultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Gorontalo  
[meiskepuluhulawa@gmail.com](mailto:meiskepuluhulawa@gmail.com)

Salim Korompot, S.Pd, M.Pd  
Jurusan Bimbingan dan Konseling  
Falultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Gorontalo  
[aimganteng007@gmail.com](mailto:aimganteng007@gmail.com)

### RINGKASAN EKSEKUTIF

Tujuan jangka panjang pengembangan panduan bimbingan dan konseling aktualisasi diri adalah terbentuknya pribadi-pribadi siswa yang berkarakter. Dalam jangka pendek, tujuan pengembangan panduan bimbingan dan konseling aktualisasi diri adalah untuk mengembangkan panduan bimbingan dan konseling aktualisasi diri sebagai salah satu alternatif layanan bimbingan dan konseling dalam rangka mengembangkan karakter siswa SMA. Tujuan khusus yang hendak dicapai adalah tersedianya panduan bimbingan dan konseling aktualisasi diri yang teruji keefektifannya dalam meningkatkan kompetensi guru bimbingan dan konseling melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling dalam rangka pengembangan karakter siswa SMA.

Penelitian ini merupakan lanjutan penelitian tahap I. Model pengembangan yang digunakan mengacu pada model penelitian pengembangan menurut Borg dan Gall (1989), yang melibatkan langkah-langkah berikut: (1) studi pendahuluan, (2) perencanaan, (3) pengembangan draft model, (4) validasi ahli, (5) revisi, (6) uji coba kelompok kecil, (7) revisi hasil uji coba kelompok kecil, (8) uji coba kelompok besar, (9) revisi model akhir, dan (10) uji efektivitas panduan. Dari sepuluh langkah tersebut, penelitian ini fokus pada langkah kesepuluh yakni uji efektivitas panduan layanan BKAD dalam meningkatkan kompetensi guru serta pembentukan karakter siswa SMA.



**LEMBAGA PENELITIAN  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh (1) perbandingan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel pada perhitungan rata-rata perbedaan, diperoleh  $t$  hitung = 3,529; dan  $t$  tabel = 3,00. Maka  $t$  hitung terletak di luar daerah penerimaan  $H_0$ , maka dapat disimpulkan bahwa panduan layanan BKAD efektif dalam upaya meningkatkan kompetensi guru pembimbing dalam pengembangan karakter siswa SMA; (2)  $t$  hitung dengan  $t$  tabel, diperoleh  $t$  hitung = 25,98; dan  $t$  tabel = 2,04. Maka  $t$  hitung terletak di luar daerah penerimaan  $H_0$ , maka dapat disimpulkan bahwa layanan BKAD efektif secara signifikan dalam upaya pembentukan karakter siswa SMA.

Maka dapat disimpulkan panduan (1) layanan BKAD efektif dalam meningkatkan kompetensi guru pembimbing dalam pembentukan karakter siswa SMA Kota Gorontalo; (2) panduan layanan BKAD efektif dalam pembentukan karakter siswa SMA Kota Gorontalo karena dalam panduan layanan BKAD terdapat materi dan teknik yang dapat mengembangkan karakter kejujuran, rasa tanggung jawab, semangat belajar, disiplin diri, kegigihan, apersepsi terhadap kebninekaan, semangat berkontribusi, dan optimisme.

*Kata kunci: Bimbingan dan konseling Aktualisasi diri, pengembangan, karakter.*

**HAKI dan PUBLIKASI**



## LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

### LATAR BELAKANG

Pembentukan karakter bagi siswa merupakan proses pembekalan agar para siswa memiliki karakter yang baik, sehingga dapat hidup secara positif dan menimbulkan keamanan dan kesejahteraan bagi masyarakat di sekitarnya, serta bangsa pada umumnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membentuk karakter siswa yakni dengan pemberian layanan bimbingan dan konseling terstruktur dan sistematis yang dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan mengenai perkembangan karakter peserta didik.

Realita menunjukkan pelayanan bimbingan dan konseling aktualisasi diri oleh guru bimbingan dan konseling di SMA belum dilaksanakan secara penuh disebabkan belum tersedianya panduan yang dapat membantu dalam melaksanakan layanan ini. Untuk mengatasi masalah tersebut telah dilakukan pengembangan panduan yang dapat membantu guru bimbingan dan konseling melaksanakan konseling aktualisasi diri (penelitian tahap I), namun panduan dimaksud masih memerlukan pengembangan lanjutan untuk menguji keefektifan panduan dalam meningkatkan kompetensi guru bimbingan dan konseling.

### HASIL dan MANFAAT

Penelitian ini menghasilkan Panduan Bimbingan dan Konseling Aktualisasi Diri (BKAD) yang dapat meningkatkan kompetensi guru bimbingan dan konseling melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling untuk mengembangkan karakter siswa SMA yang telah teruji efektifitasnya.

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi wahana dalam mengimplementasikan teori dan praktek profesional pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah, dalam upaya memfasilitasi perkembangan karaktersiswa, sehingga hasil penelitian ini dapat membantu para gurudi sekolah dan pemerintah dalam upaya peningkatan mutu proses dan hasil pendidikan.
- b. Bagi guru bimbingan dan konseling, melalui penelitian ini akan memperoleh panduan dalam melaksanakan bimbingan dan konseling aktualisasi diri untuk pengembangan karakter siswa SMA.
- c. Bagi pemerintah, khususnya Depdiknas Kota Gorontalo akan terbantu melalui penelitian ini dengan tersedianya Panduan Bimbingan dan Konseling Aktualisasi Diri yang dapat digunakan dalam pengembangan karakter siswa SMA yang menjadi tugas penting setiap lembaga pendidikan.



**LEMBAGA PENELITIAN  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**METODE**

Menurut Borg dan Gall (1989), langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian pengembangan meliputi: (1) studi pendahuluan, (2) perencanaan, (3) pengembangan draft model, (4) validasi ahli, (5) revisi, (6) uji coba kelompok kecil, (7) revisi hasil uji coba kelompok kecil, (8) uji coba kelompok besar, (9) revisi model akhir, dan (10) uji keefektifan. Penelitian ini merupakan langkah ke sepuluh, mengingat penelitian ini merupakan penelitian lanjutan.

Langkah dimaksud adalah uji keefektifan panduan, yakni menguji keefektifan panduan BKAD untuk meningkatkan kompetensi guru pembimbing melaksanakan layanan bimbingan dan konseling untuk mengembangkan karakter siswa SMA. Uji keefektifan ini dilaksanakan melalui eksperimen semu (*Quasi Experiment*), dengan rancangan *Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Design* yang digambarkan sebagai berikut:

Grup	Pretes	Variabel Terikat	Postes
Eksperimen	Y <sub>1</sub>	X	Y <sub>2</sub>



Kegiatan Pengambilan Data Awal tentang Kecenderungan Karakter Siswa



Kegiatan Eksperimen Penggunaan Panduan Layanan BKAD di SMA Negeri 4 Gorontalo



Seminar Penggunaan Panduan Layanan BKAD untuk Guru-Guru SMA Kota Gorontalo



Buku Panduan Layanan BKAD untuk Pembentukan Karakter Siswa